

Lampiran 1: Wawancara Tentang Topeng Malang

Menurut Handoyo (Pengrajin dan Penari Topeng Malang)

Handoyo adalah pengrajin sekaligus sebagai penari topeng Malang. Handoyo mendapatkan keahlian dalam membuat topeng yang diwariskan dari kakeknya (Almarhum Mbah Karimun). Keahlian tersebut diturunkan kepada kedua cucu Almarhum Mbah Karimun yaitu, Suroso dan Handoyo. Suroso merupakan kakak kandung dari Handoyo. Suroso dan Handoyo sama-sama memiliki keahlian dalam pembuatan topeng dan menari topeng, tetapi dalam kesehariannya pembuatan topeng lebih banyak dilakukan oleh Handoyo. Sedangkan Suroso lebih banyak bertugas sebagai pegawai di Dinas Pariwisata Kota Batu. Bila ada pagelaran seni, kedua saudara kandung tersebut ikut ambil bagian dalam pagelaran seni topeng.

Di kota Malang cukup banyak perkumpulan pembuat topeng Malang, ada di Wayang Topeng Karya Bakti di Desa Jabung, perkumpulan Wayang Topeng Sri Marga Utama di Desa Glagahdowo, perkumpulan Wayang Topeng Candrakirana di Desa Jambuer, dan perkumpulan Wayang Topeng Asmoro Bangun di Dusun Kedungmonggo.

Sanggar Asmoro Bangun adalah nama sanggar dan perkumpulan untuk berlatih kesenian topeng. Sanggar ini berada di jalan Prajurit Slamet, Kedung Monggo, Karang Pandan, Pakis Aji, Malang. Setiap hari minggu, di sanggar ini melatih anak-anak hingga dewasa untuk berlatih kesenian topeng. Tidak hanya warga sekitar yang datang untuk berlatih, tetapi ada juga mahasiswa-mahasiswa dari Universtas Negeri Malang. Selain itu juga ada dari luar kota Malang seperti Unesa (Universitas Negeri Surabaya), dan sekolah-sekolah negeri di Surabaya. Mereka datang untuk berlatih dan belajar kesenian topeng Malang. Untuk setiap orang yang ingin berlatih dan belajar seni topeng, sanggar ini tidak menarik biaya.

Pementasan topeng Malang dilakukan setiap *Senin Legi* (penanggalan Jawa). Total cerita yang ada dalam kesenian topeng Malang ada lima belas cerita, dan semua cerita tersebut berasal dari Kerajaan Kediri Jenggolo. Dalam pagelaran seni topeng, biasanya menceritakan tentang Panji kehidupan yang selalu memberikan petuah-petuah dalam kehidupan. Cerita Panji yang diberikan bukan

Lampiran 1: Wawancara Tentang Topeng Malang (sambungan)

hanya untuk kaum dewasa, tetapi juga untuk anak-anak. Tokoh yang sering muncul dalam cerita Panji adalah Panji Asmara Bangun (tokoh utama), Dewi Sekar Tadji (istri Asmara Bangun), dan Klono Sewandono (tokoh antagonis).

Dalam bentuk jenis topeng Malang secara besar dibagi menjadi 4 kelompok besar, yaitu :

1. Kelompok tokoh utama (baik, manusia)
2. Kelompok jahat (tokoh antagonis, memiliki taring, mempunyai mata melotot)
3. Kelompok lucu (bertindak sebagai abdi, pembantu majikan atau tuan, memiliki wajah yang lucu)
4. Kelompok binatang (bentuk wajah berupa binatang, biasanya berguna sebagai alat transportasi)

Untuk macam warna dalam topeng Malang dibagi menjadi empat, antara lain :

1. Warna Merah (mempunyai makna karakter berani, tangguh)
2. Warna Putih (mempunyai makna suci, baik)
3. Warna Kuning (mempunyai makna senang, bahagia)
4. Warna Hijau (mempunyai makna kesuburan dan kedamaian)
5. Warna Hitam (mempunyai makna bijaksana dan adil)

Dalam pentas topeng Malang, biasanya terdiri dari 10-12 pemain yang menggunakan topeng, dan 20 orang yang bermain gamelan. Selain itu diperlukan juga seorang Dalang dalam memimpin dan mengatur jalannya pentas, dan Sinden yang bertugas menyanyi tembang lagu.

Handoyo selalu mengajarkan kepada kedua putri-putrinya tentang topeng Malang sejak dini. Ajaran tersebut berupa mengikut sertakan kedua putrinya pada saat pagelaran seni topeng Malang berlangsung. Mereka juga dikenalkan ragam dari topeng Malang, cerita-cerita panji dari Kerajaan Kediri Jenggolo, serta gerakan-gerakan yang dilakukan saat pagelaran kesenian.

Lampiran 1: Wawancara Tentang Topeng Malang (sambungan)

Pembuatan topeng dilakukan di sebelah rumah Handoyo. Dengan dibantu tujuh orang, Handoyo melakukan proses pembuatan topeng. Bahan dasar topeng Malang adalah kayu. Ada tiga jenis kayu yang digunakan, yaitu kayu sengon, kayu nangka, serta kayu kembang. Untuk kualitas terbaik, kayu sengon lebih banyak digunakan dalam pembuatan topeng. Waktu yang diperlukan untuk pembuatan satu topeng Malang ukuran besar dibutuhkan waktu selama tiga hari.

Proses pembuatan topeng dimulai dari pemilihan jenis kayu, setelah itu proses pembentukan wajah topeng dengan menggunakan gergaji, pisau, palu, dan tata. Begitu bagian wajah sudah terbentuk, maka akan dilakukan proses pembentukan bagian-bagian wajah yaitu mata, hidung, dan mulut. Pembentukan tersebut menggunakan pisau. Setelah bagian-bagian wajah terbentuk maka dilakukan proses pembuatan ornamen. Topeng yang telah terbentuk diberi coretan pensil untuk memberi tanda bagian mana yang akan di ukir dengan pisau. Setelah ornamen pada topeng selesai, maka dilakukan proses pewarnaan, proses ini dimulai dengan memberikan cat warna putih pada bagian muka topeng. Proses selanjutnya adalah penghalusan permukaan topeng. Untuk bagian terakhir adalah pemberian warna, menggunakan cat untuk mewarnai bagian mata, rambut, wajah, dan sebagainya. Untuk harga yang ditawarkan bermacam-macam, tergantung dari bahan kayu yang digunakan. Harga satu topeng Malang dengan ukuran besar sekitar tiga ratus ribu rupiah, untuk ukuran kecil berupa gantungan kunci dijual seharga lima ribu rupiah.

Pembuatan topeng biasanya menunggu adanya pesanan, pesanan tersebut bisa dari seorang penari topeng Malang langsung dan ada juga yang langsung untuk dijual lagi. Seperti topeng yang dijual di toko Unggil (toko penjual topeng Malang, berlokasi di balai kota Malang) dan di Galeria topeng Malang di Universitas Islam Negeri (UIN).

Menurut Handoyo, pesan dan harapan tentang topeng Malang : “Keberadaan topeng Malang atau topeng Malangan saat ini sudah mulai tergerus dengan perkembangan jaman. Tentunya saya berharap adanya regenerasi terhadap pemberdayaan topeng Malang agar tidak punah, selain itu diharapkan

Lampiran 1: Wawancara Tentang Topeng Malang (sambungan)

munculnya generasi-generasi muda yang mau melestarikan dan memberdayakan topeng Malang. “

Wawancara pada hari Selasa/ 2 Februari 2011/ 11:00

Menurut Aris Sindharta, MFA (Antropolog Visual, Sutradara, Fotografer)

Aris Sindharta adalah mantan fotografer kesenian daerah. Dalam kesehariannya, Aris mengajar di salah satu badan institusi yang mengajarkan tentang pengetahuan fotografi di Surabaya. Pengetahuan dan pengalaman beliau mengenai fotografi seni sudah banyak dimiliki. Masa kecil Aris sering bermain dan belajar kesenian topeng Malang bersama Almarhum Mbah Karimun.

Keberadaan topeng Malang atau yang sering disebut topeng Malangan saat ini memang dirasakan mulai ditinggalkan. Aris berpendapat bahwa topeng Malang telah kehilangan banyak tokoh-tokoh seni topeng Malang salah satunya Almarhum Mbah Karimun, selain itu kesenian topeng Malang kurang dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman. Kebanyakan dari mereka yang mengetahui tentang topeng Malang biasanya mendapatkan informasi dari orang tua ataupun dari teman.

Pendapat Aris mengenai buku-buku tentang topeng Malang yang beredar, kebanyakan berisi tulisan-tulisan tentang perjalanan topeng Malang. Untuk buku yang menunjukkan keindahan visualisasi dari topeng Malang belum ada, walaupun ada hanya berupa beberapa jenis foto untuk memberikan penjelasan teks. Tanggapan Aris terhadap anak muda tentang pengenalan budaya adalah hal yang positif. Karena pengenalan suatu budaya seperti topeng Malang dapat dilakukan untuk mereka generasi muda, jadi dengan adanya pengenalan tersebut diharapkan budaya yang sudah ada dapat terus dilestarikan untuk generasi selanjutnya.”

Lampiran 2: Survei

Data Responden

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia
1	Ferry Febrian	Laki-laki	22 tahun
2	Bobby	Laki-laki	26 tahun
3	Arif	Laki-laki	23 tahun
4	Sureh Afandi	Laki-laki	19 tahun
5	Alieuh	Laki-laki	19 tahun
6	Nanang	Laki-laki	21 tahun
7	BJ Anitya	Perempuan	21 tahun
8	Dwi Ahmad	Laki-laki	21 tahun
9	Lucky Aditya	Laki-laki	19 tahun
10	Satria Nugraha	Laki-laki	19 tahun
11	Satrio	Laki-laki	20 tahun
12	Nia	Perempuan	19 tahun
13	Amel	Perempuan	17 tahun
14	Putra Ibnu	Laki-laki	19 tahun
15	Sugeng Dwi H	Laki-laki	21 tahun
16	Vian	Laki-laki	22 tahun
17	Tari	Perempuan	20 tahun
18	M. Roni Firdaus	Laki-laki	21 tahun
19	Ifa	Perempuan	19 tahun
20	Nadia Roosmalita Sari	Perempuan	19 tahun
21	Candra W.	Laki-laki	18 tahun
22	Syifaul Fuada	Laki-laki	17 tahun
23	Aditya Iskandar	Laki-laki	19 tahun
24	Lalitya Nindita	Perempuan	16 tahun
25	Irfa	Perempuan	18 tahun
26	Sahrul	Laki-laki	20 tahun
27	Aipol G.	Laki-laki	21 tahun

Lampiran 2: Survei(sambungan)

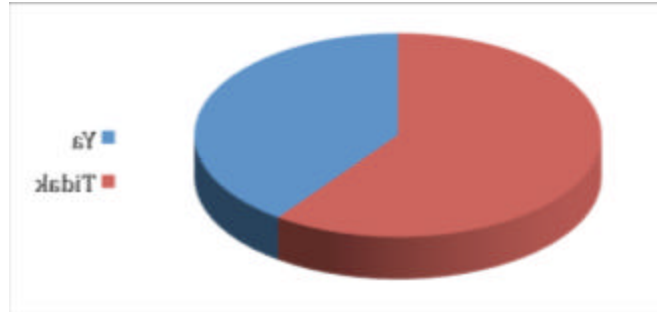
28	Miftahul Huda	Laki-laki	20 tahun
29	Okky Bagus S.	Laki-laki	19 tahun
30	Yoel	Laki-laki	20 tahun
31	Aditya Ruruh	Laki-laki	20 tahun
32	Riaki Ayu N.	Perempuan	19 tahun
33	Noor Namdiyah	Perempuan	19 tahun
34	Andhika W. Indra	Laki-laki	20 tahun
35	Willy	Laki-laki	21 tahun
36	Aziz	Laki-laki	21 tahun
37	Iqbal K.	Laki-laki	21 tahun
38	Yanuar Surya	Laki-laki	21 tahun
39	Adib	Laki-laki	20 tahun
40	Ocha	Perempuan	19 tahun
41	S Maulindah	Perempuan	19 tahun
42	Payoma Kusuma	Perempuan	19 tahun
43	Dadik S.	Laki-laki	21 tahun
44	Wawan	Laki-laki	22 tahun
45	Nuril	Perempuan	20 tahun
46	Jian M.N	Perempuan	18 tahun
47	Megga F.S	Perempuan	18 tahun
48	C. Nisa	Perempuan	18 tahun
49	Rendo	Laki-laki	19 tahun
50	Jaiz	Laki-laki	21 tahun

Lampiran 2: Survei(sambungan)

1. Tingkat pengetahuan responden tentang topeng Malang saat ini:

Ya : 40%

Tidak : 60%



Asumsi:

Sebagian besar responden tidak mengetahui tentang topeng Malang. Dapat disimpulkan bahwa keberadaan topeng Malang kurang diketahui oleh responden.

2. Media mana yang digunakan responden untuk tahu tentang topeng Malang:

Koran : 4%

Radio : 4%

Buku Sejarah : 2%

Teman : 14%

Internet : 8%

Lain-lain : 12%



Lampiran 2: Survei(sambungan)

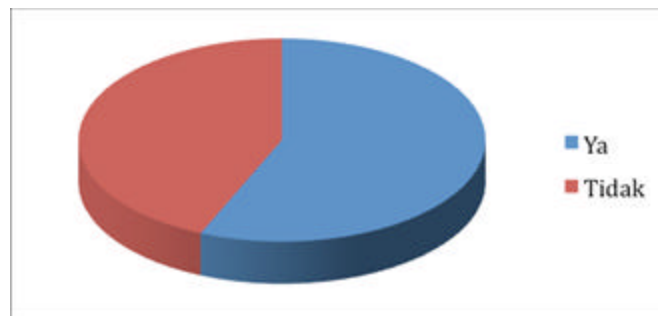
Asumsi:

Sebagian responden menjawab mengetahui topeng Malang melalui teman, dan urutan kedua adalah melalui sekolah dan dari orang tua. Dapat disimpulkan bahwa responden lebih mengetahui topeng Malang melalui pergaulan antar teman, sekolah, maupun keluarga.

3. Minat responden untuk mengetahui topeng Malang:

Ya : 26%

Tidak : 20%



Asumsi:

Minat responden terhadap kesenian topeng Malang cukup tinggi, dengan angka perolehan 26%. Dapat disimpulkan bahwa mereka yang masih minat terhadap topeng Malang cukup tinggi, hanya berbeda tipis dengan responden yang menjawab tidak yaitu 20%.

4. Minat baca responden:

Ya : 88%

Tidak : 14%

Lampiran 2: Survei(sambungan)

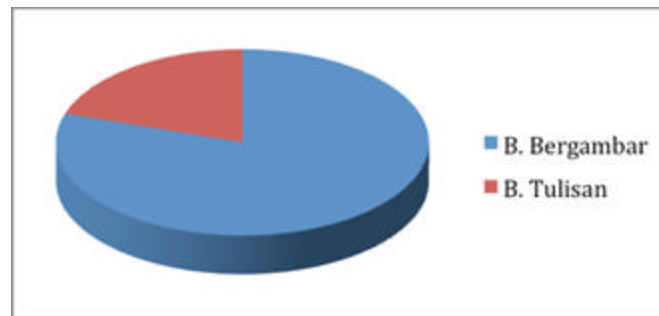


Asumsi:

Responden yang menjawab suka atau gemar membaca sebanyak 88%, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden gemar dan memiliki minat membaca buku yang cukup besar.

5. Jenis buku yang lebih digemari oleh responden:

Buku bergambar (seperti buku foto, komik, majalah, dll.) : 80%
Buku tulisan (seperti novel, kamus, dll.) : 20%



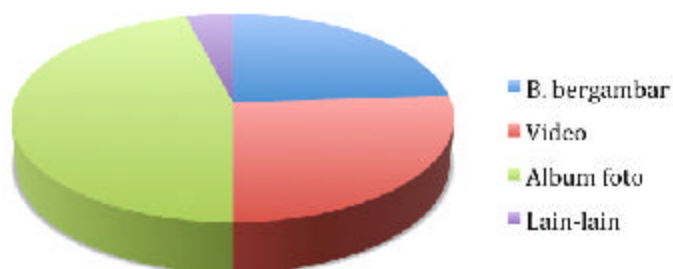
Asumsi:

Jenis buku yang dijawab oleh responden adalah 80% untuk jenis buku bergambar, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden lebih suka menikmati gambar dan teks serta lebih menyukai buku bergambar seperti buku foto, komik, majalah, dan lain-lain.

Lampiran 2: Survei(sambungan)

6. Media yang digemari oleh responden dalam menikmati topeng Malang:

Buku cerita bergambar	: 24%
Video	: 26%
Album foto	: 46%
Lain-lain	: 4%

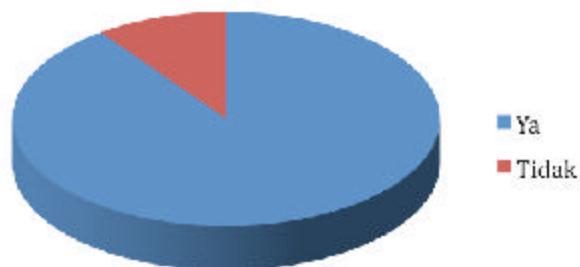


Asumsi:

Dalam diagram dapat dilihat bahwa sebanyak 46% responden lebih menggemari album foto sebagai media untuk menikmati kesenian topeng Malang. Dapat disimpulkan bahwa responden lebih menyukai membaca dan menikmati gambar.

7. Apakah media fotografi dapat menunjukkan keindahan topeng Malang, menurut responden:

Ya	: 90%
Tidak	: 10%



Lampiran 2: Survei(sambungan)

Asumsi:

Jawaban 90% responden menjawab setuju atau ya, kalau fotografi adalah media yang dapat menunjukkan keindahan topeng Malang. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memang suka dan gemar dalam menikmati karya fotografi.

Lampiran 3: Berita Acara Bimbingan Tugas Akhir



Desain
Komunikasi
Visual
Universitas Kristen Petra

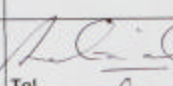

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Zendy Gunawan NRP : 424207259		Dosen Pembimbing : 1. Amelia Sidik, S.Sn, M.CA. 2. Drs. Bramantya, M.Sn.	
Judul Tugas Akhir : Perancangan Buku Fotograf, Tentang Ikonologi Berita Media pendukungnya.			
Tugas Akhir dikerjakan pada semester : 8 (delapan)			
KONSULTASI / KEGIATAN PEMBIMBINGAN			
No.	Tanggal	Topik Pembimbingan	Paraf Pembimbing
1.	12-1-2011	Katupmula 1 & asistensi, proposal	Lin
2.	12-1-2011	Revisi proposal	Lin
3.	18-1-2011	Revisi proposal	Lin
4.	19-1-2011	Revisi Bab 1	Lin
5.	1-2-2011	Revisi Bab 1	Lin
6.	4-2-2011	Bab 1	Lin
7.	8-2-2011	Bab 2 Studi literatur	Lin
8.	9-2-2011	Bab 2 Studi literatur	Lin
9.	16-2-2011	Revisi bab 2	Lin
		Materi: Kuesioner & Angket	Lin
10.	22-2-2011	Revisi Bab 2	Lin
11.	23-2-2011	Revisi bab 2	Lin
12.	1-3-2011	Kuesioner	Lin
13.	2-3-2011	Bab 3 & Teknik Presentasi	Lin
14.	8-3-2011	Bab 3	Lin
15.	9-3-2011	Bab 3	Lin
16.	15-3-2011	Bab 3	Lin
17.	16-3-2011	Bab 3	Lin
18.	22-3-2011	Revisi Bab 3	Lin
19.	23-3-2011	Revisi Bab 3	Lin
20.	12-4-2011	Thumbnail Desain	Lin
21.	15-4-2011	Thumbnail Desain	Lin
22.	19-4-2011	Thumbnail Desain	Lin

Lampiran 4: Form Kelayakan Mengikuti Sidang Evaluasi Akhir Tugas Akhir

FORM KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG EVALUASI AKHIR TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Zendy Gunawan NRP : 42407259
 Alamat di Surabaya : Jln. Graha Family Blok O no. 2
 Nomer Telp. Rumah/Kos yang Dapat Dihubungi : (031)7386034
 Nomer HP/Flexi/dll. yang Dapat Dihubungi : 081803250635 /60106979
 E-Mail Address : zendy_gunawan@yahoo.com

Pembimbing	Kelengkapan Laporan/Skripsi	Kelengkapan Karya	Tanda Tangan
1. <u>Amelia Sidik, S.Sn, MCA</u> NIP: 47140	<u>lengkap</u>	<u>lengkap</u>	 Tgl. _____
2. <u>Drs. Bramantya, M.Sn</u> NIP: 47090	<u>lengkap</u>	<u>lengkap</u>	 Tgl. _____

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN EVALUASI AKHIR DAN KELENGKAPAN KARYA TUGAS AKHIR

Perancangan Corporate Identity

1. 9 Karya Bebas (ditentukan bersama Pembimbing)
2. 1 Poster Pameran (Bentuk Bebas uk. min. A2), terkapai
 - a. Judul Tugas Akhir
 - b. Nama & Nrp Perancang
 - c. Foto Diri Perancang
 - d. Judul Tugas Akhir
 - e. Tahun Tugas Akhir
 - f. Logo DKV
 - g. Logo UK Petra
3. Katalog Pameran, diperbanyak 10 exp. (Bentuk Bebas uk. min. 1/2A4) --> isi: Kata Pengantar, Usapan Terima Kasih, CV, Lampiran Final Desain
4. 1 Karya GDM (Graphic Standard Manual/Manual Book)
5. 1 Buku Kumpulan Karya (Thumbnail, Tight Tissue, Final Desain) uk. format A3

Perancangan Komunikasi Visual (Pressat, Fotografi)

1. 10 Karya Bebas (ditentukan bersama Pembimbing)
2. 1 Poster Pameran (Bentuk Bebas uk. min. A2), terkapai
 - a. Judul Tugas Akhir
 - b. Nama & Nrp Perancang
 - c. Foto Diri Perancang
 - d. Judul Tugas Akhir
 - e. Tahun Tugas Akhir
 - f. Logo DKV
 - g. Logo UK Petra
3. Katalog Pameran, diperbanyak 15 exp. (Bentuk Bebas uk. min. 1/2A4) --> isi: Kata Pengantar, Usapan Terima Kasih, CV, Lampiran Final Desain
4. 1 Buku Kumpulan Karya (Thumbnail, Tight Tissue, Final Desain) uk. format A3

Catatan:

Dasr 13 Karya, min. 6 Karya HARUS dibuat Mock-Up/Donny.
 (Katalog Insa Semua Karya, Mbb, Dk, Insa * 1, selebihnya di-Figure
 (Bahan Bebas, Layar untuk Dipamerkan, Usapan Figure A4 cm x 50 cm)

Skripsi

1. 1 Poster Pameran (Bentuk Bebas uk. min. A2), terkapai
 - a. Judul Tugas Akhir
 - b. Nama & Nrp Perancang
 - c. Foto Diri Perancang
 - d. Judul Tugas Akhir
 - e. Tahun Tugas Akhir
 - f. Logo DKV
 - g. Logo UK Petra
2. Katalog Pameran, diperbanyak 15 exp. (Bentuk Bebas uk. min. 1/2A4) --> isi: Kata Pengantar, Usapan Terima Kasih, CV, Matrik TA/Kasnak, Gambar Pendukung yang Terjadi di Dalam Laporan

Perancangan Korvik


1. 1 Buku Korvik min. 50 halaman
2. 1 Poster Pameran (Bentuk Bebas uk. min. A2), terkapai
 - a. Judul Tugas Akhir
 - b. Nama & Nrp Perancang
 - c. Foto Diri Perancang
 - d. Judul Tugas Akhir
 - e. Tahun Tugas Akhir
 - f. Logo DKV
 - g. Logo UK Petra
3. Katalog Pameran, diperbanyak 15 exp. (Bentuk Bebas uk. min. 1/2A4) --> isi: Kata Pengantar, Usapan Terima Kasih, CV, Lampiran Final Desain
4. 1 Buku Kumpulan Karya (Thumbnail, Tight Tissue, Final Desain) uk. format A3

Perancangan Animasi, Audio Visual

1. 1 Karya Full Version
2. 1 Poster Pameran (Bentuk Bebas uk. min. A2), terkapai
 - a. Judul Tugas Akhir
 - b. Nama & Nrp Perancang
 - c. Foto Diri Perancang
 - d. Judul Tugas Akhir
 - e. Tahun Tugas Akhir
 - f. Logo DKV
 - g. Logo UK Petra
3. Katalog Pameran, diperbanyak 15 exp. (Bentuk Bebas uk. min. 1/2A4) --> isi: Kata Pengantar, Usapan Terima Kasih, CV, Lampiran (Capture Foto) (Lubik Jelas Lihat Kerentanan Proyek TA Audio Visual DKV)!!

Peserta TA yang karyanya TERPILIH untuk Pameran TA, apabila diminta oleh Panitia TA untuk menjaga karya TA-nya sendiri pada saat pameran, WAJIB melaksanakannya! Setiap bentuk kehilangan karya TA pada saat Pameran, menjadi TANGGUNG JAWAB pemiliknya.

Lampiran 5: Form Kelengkapan Karya Tugas Akhir



Desain
Komunikasi
Visual
U K Petra

FORM KELENGKAPAN KARYA TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Zendy Gunawan NRP : 42407259

Periode / Semester : 19 / 2

Jenis TA : (sebutkan) Perancangan Buku Fotografi

Judul TA : Perancangan Buku Fotografi Tentang Topeng Malang Beserta Media Perakungan

Pembimbing I : Amelia Sidik, S.Sn, M.CA

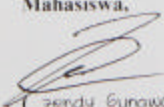
Ketua Penguji : Drs. Heru Dwi, M.Pd

Tgl. Sidang TA : 01 Juni 2011

NO	Jenis Karya Poster, Katalog, Iklan, Mock Up, Signage, dll	Spesifikasi Format CD, 2D, 3D, Softcopy, dll	Bentuk & Ukuran A3, A2, Bingkai, dll	Jumlah	Keterangan
1	Buku	3D	18x23cm	1	
2	Kaos	3D	One Size	1	Satu ukuran
3	Poster	2D	A2	1	
4	X-banner	3D	60x160cm	1	Terserah dalam Perancangan
5	Pembatas Buku	2D	5x9cm	20	
6	Katalog Pameran	2D	21x21cm	18	
7	Poster lain	2D	A3	1	
8	Hiasan Gantung	3D	3x4cm	2	
9	Mock Up Buku	3D	18x23cm	1	
10	Buku konsep	2D	A3	1	

A


Mahasiswa,



(Zandy Gunawan)

Surabaya, 07 Mei 2011

Yg mengesahkan,



(Drs. Bramantya, M.Sn)

Ket. : *kolom dapat dilanjutkan/ditambah apabila tidak mencukupi